#### BAB III

### DESKRIPSI DATA DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini akan dijelaskan tentang penyajian data dan pembahasan dari data yang diperoleh untuk kemudian dapat diambil kesimpulan. Diungkapkan tentang bagaimana tanggapan guru terhadap layanan online CPNS Tahun 2009 di website pemda Kabupaten Sleman.Pemahaman tersebut memberikan penjelasan bahwa bagaimana tanggapan guru terhadap layanan online CPNS Tahun 2009 di website pemda Kabupaten Sleman. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif, dimana data diperoleh melalui penyebaran kuesioner terhadap 50 responden yang dianggap mampu mewakili jumlah guru yang diterima melalui layanan online CPNS Tahun 2009 di website pemda Kabupaten Sleman sebanyak 199 orang.

Analisa data dilakukan dengan menggunakan prosentase dan tidak melakukan uji hipotesis, karena penelitian ini bersifat deskriptif. Maka peneliti berupaya mengumpulkan dan menggambarkan hasil data yang diperoleh. Penelitian ini bermaksud untuk melaporkan keadaan yang sesungguhnya ada. Analisa data penelitian ini diperoleh dari angket kuesioner kemudian dilakukan prosentase yang disajikan dalam bentuk tabel frekuensi.

## A. PENYAJIAN DATA

## A.1 Karakteristik Responden

Untuk kemudahan, peneliti menggunakan karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, usia, tingkat pendidikan, waktu mengakses internet, tempat mengakses internet. Sebagai proses analisis, maka peneliti menggunakan pengelompokkan data yang diperoleh dan menyajikan dalam bentuk tabel.

### 1. Jenis Kelamin

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin.

Tabel 3.1

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Jumlah	
Orang	Persentase (%)
32	. 64
18	36
· 50	100
	Orang 32 18

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan jenis kelamin diperoleh hasil bahwa responden terbanyak adalah pria sebanyak 32 orang atau sebesar 64% dari jumlah sampel yang digunakan.

Responden yang paling sedikit adalah wanita yaitu sebanyak 18 orang atau sebesar 36%.

## 2. Usia

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan usia.

Tabel 3.2

Karakteristik responden berdasarkan usia

Usia		Jumlah
Osia .	Orang	Persentase (%)
18-25 Tahun	4	8
26-33 Tahun	36	72
34-41 Tahun	8	16
42 Tahun keatas	2	4
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan usia diperoleh hasil bahwa responden terbanyak adalah berusia 26 – 33 tahun, sebanyak 36 orang atau sebesar 72 % dari jumlah sampel yang digunakan. Responden yang paling sedikit adalah berusia 42 tahun keatas yaitu sebanyak 2.orang atau sebesar 4 % Responden lainnya adalah berusia 18 – 25 tahun sebanyak 4 orang atau sebesar 8% dan responden berusia 34 – 41 tahun sebanyak 8 orang atau sebesar 16% dari jumlah responden.

## 3. Tingkat Pendidikan

Berikut ini merupakan karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan tingkat pendidikan.

Tabel 3.3

Karakteristik responden berdasarkan tingkat pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah	
zmgkat z ohdidikan	Orang	Persentase (%)
SMA/Sederajat	0	0
D2/D3 · ·	15	30
S1	35	70
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan tabel diatas, karakteristik responden yang digunakan sebagai sampel penelitian berdasarkan tingkat pendidikan diperoleh hasil bahwa responden terbanyak adalah berpendidikan S1, sebanyak 35 orang atau sebesar 70% dari jumlah sampel yang digunakan. Responden yang paling sedikit adalah berpendidikan SMA/Sederajat yaitu sebanyak 0 orang atau tidak ada. Responden lainnya adalah berpendidikan D2/D3 sebanyak 15 orang atau sebesar 30% dari jumlah responden.

# A.2 Deskripsi Tanggapan Responden

Deskripsi tanggapan responden atas pernyataan mengenai website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Sleman terdapat lima jawaban yaitu: sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, dan sangat setuju yang dijelaskan pada beberapa tabel di bawah ini.

# Content

a. Apakah informasi mengenai persyaratan penerimaan CPNS dalam website layanan online sudah lengkap?

Tabel 3.4

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Informasi Persyaratan

Penerimaan CPNS

	Jı	ımlah
Kriteria Jawaban	Dalam orang	Dalam persentase
Sangat Tidak Lengkap	0	0
Tidak Lengkap	0	0
Netral	7	14
Lengkap	36	72
Sangat Lengkap	7	14
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.4 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai informasi

persyaratan penerimaan CPNS adalah lengkap sebesar 72% (36 orang), sangat lengkap sebesar 14% (7 orang), netral sebesar 14% (7 orang), dan tidak ada responden yang menjawab tidak lengkap (0%) dan sangat tidak lengkap (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.4 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban lengkap sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai persyaratan penerimaan CPNS sudah baik.

Hal ini senada dengan pendapat Gold Schmidt (2002) dalam Indrajit, (2005: 53-57) yaitu salah satu ciri-ciri kinerja yang baik dari website layanan CPNS online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik) serta informasi tersebut mampu menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi dari user, sehingga dapat disimpulkan tanggapan responden adalah baik. Dalam kolom persyaratan dijelaskan mengenai persyaratan umum dan persyaratan khusus untuk mendaftar sebagai CPNS di Pemkab Sleman. Informasi yang tersedia dalam kolom tersebut sudah lengkap.

b. Apakah informasi mengenai alur proses CPNS online dalam website sudah jelas?

Tabel 3.5

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Alur Proses

Layanan Online CPNS

Kriteria Jawaban		Jumlah	
Kriteria Jawaban	Dalam orang	Dalam persentase (%)	
Sangat Tidak Jelas	0	0	
Tidak Jelas	1	2	
Netral	10	20	
Jelas	34	68	
Sangat Jelas	5	10	
Total	50	100	

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.5 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai alur proses layanan online CPNS adalah jelas sebesar 68% (34 orang), sangat jelas sebesar 10% (5 orang), netral sebesar 20% (10 orang), tidak jelas sebesar 2% (1 orang) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak jelas (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban jelas sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai alur proses layanan online CPNS sudah baik.

Hal ini senada dengan pendapat Indrajit, dkk (2005: 53-57) yaitu content dari website layanan CPNS online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik) serta informasi tersebut mampu menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi dari user.

c. Apakah informasi mengenai tahapan pendaftaran CPNS secara online sudah jelas?

Tabel 3.6

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Tahapan

Pendaftaran CPNS Online

Jumlah	
Dalam orang	Dalam persentase (%)
0	0
1	2
12	24
32	64
5	10
50	100
	0 1 12 32 5

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.6 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai tahapan pendaftaran CPNS *online* adalah jelas sebesar 64% (32 orang), sangat jelas sebesar 10% (5 orang), netral sebesar 24% (12 orang), tidak jelas

sebesar 2% (1 orang) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak jelas (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.6 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban jelas sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai tahapan pendaftaran CPNS *online* sudah baik.

Hal ini senada dengan pendapat Indrajit, dkk (2005: 53-57) yaitu content dari website layanan CPNS online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik) serta informasi tersebut mampu menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi dari user.

d. Apakah informasi mengenai petunjuk pengisian penerimaan CPNS Pemerintah Kabupaten Sleman sudah jelas?

Tabel 3.7

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Petunjuk

Pengisian Penerimaan CPNS

Kriteria Jawaban	Jumlah	
Kilicila Jawaban	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Jelas	0	0
Tidak Jelas	1	2
Netral	9	18
Jelas	38	76
Sangat Jelas	2	4
Total	50	100
Total		10

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai petunjuk pengisian penerimaan CPNS adalah jelas sebesar 76% (38 orang), sangat jelas sebesar 4% (2 orang), netral sebesar 18% (9 orang), tidak jelas sebesar 2% (1 orang) dan tidak ada responden yang menjawab sangat tidak jelas (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban jelas sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai alur proses layanan *online* CPNS sudah baik.

Hal ini senada dengan pendapat Indrajit, dkk (2005: 53-57) yaitu content dari website layanan CPNS online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik) serta informasi tersebut mampu menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi dari user.

e. Apakah informasi mengenai contoh penulisan surat lamaran yang ada dalam website layanan online CPNS sudah jelas?

Tabel 3.8

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Informasi Contoh Penulisan

Surat Lamaran pada Website Layanan Online CPNS

	Jumlah	
Kriteria Jawaban	Dalam orang	Dalam persentase (%)
		0
Sangat Tidak Jelas	0	
	0	2
Tidak Jelas		16
Netral	8	
	32	64
Jelas	32	20
Sangat Jelas	10	20
		100
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

penulisan surat lamaran pada website layanan online CPNS adalah jelas sebesar 64% (32 orang), sangat jelas sebesar 20% (10 orang), netral sebesar 16% (8 orang), serta tidak ada responden yang menjawab tidak jelas dan sangat tidak jelas (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.8 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban jelas sehingga hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai Contoh

Penulisan Surat Lamaran pada Website Layanan Online CPNS sudah baik.

Hal ini senada dengan pendapat Indrajit, dkk (2005: 53-57) yaitu content dari website layanan CPNS online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik) serta informasi tersebut mampu menyediakan semua jawaban terhadap kebutuhan informasi dari user.

Dari hasil analisis diatas dapat dikatakan bahwa dari aspek content, website Pemkab Sleman sudah cukup baik. Karena isi informasi yang tersedia dalam website sudah cukup lengkap dan jelas, misal 1)1informasi untuk pendaftaran dan penerimaan CPNS secara online. Didalamnya terdapat informasi mengenai persyaratan pendaftaran CPNS, ada persyaratan umum dan khusus. 2)Alur proses CPNS, dijelaskan tentang alur-alur yang harus dilewati pada saat akan mendaftar CPNS di Pemkab Sleman. 3)Tahapan pendaftaran CPNS, dijelaskan tentang bagaimana cara untuk melakukan pendaftaran CPNS secara online di website Pemkab Sleman seperti cara melakukan registrasi online dan pengiriman berkas lamaran. 4)Informasi mengenai petunjuk pengisian penerimaan CPNS secara online di website, yaitu contoh penulisan pada saat kita mengisi formulir pendaftaran CPNS di Pemkab Sleman. 5)Informasi mengenai contoh penulisan surat lamaran. Hal tersebut dapat dikatakan bahwa isi informasi pada website layanan online CPNS

menurut sebagian besar atau mayoritas responden memang berkualitas. Artinya bahwa isi informasi yang ada di website layanan online CPNS memang memprioritaskan kebutuhan dan keinginan sebagian besar responden serta sudah sesuai dengan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh responden, sehingga responden sudah merasa puas dengan informasi yang sudah disediakan. Selain itu salah satu tujuan dari e-government adalah menyediakan informasi kepada masyarakat.

Hal ini senada dengan pendapat Gold Schmidt (2002) dalam Indrajit, (2005: 53-57) yaitu salah satu ciri-ciri kinerja yang baik dari website layanan online adalah isi informasi dari website tersebut sesuai dengan keinginan pengakses (publik). Karena tanggapan baik atau kurang baik yang muncul dari publik tentang website layanan online CPNS dapat dipengaruhi oleh kualitas isi informasi yang disediakan di website layanan online, sehingga sesuai hasil di atas, maka tanggapan responden tentang kualitas isi informasi yang disediakan di website layanan online adalah baik.

Jadi, para calon pendaftar CPNS yang ingin melakukan pendaftaran tidak harus datang langsung ke Pemkab Sleman untuk melihat informasi mengenai pendaftaran dan penerimaan CPNS, karena semua informasi yang dibutuhkan sudah tersedia di website layanan online. Publik dapat mengakses layanan online tersebut

melalui alamat website yang berbentuk hypertext di internet yaitu www.slemankab.go.id.

## Interactivity

f. Apakah terdapat kolom surat warga di dalam website layanan online CPNS Pemerintah Kabupaten Sleman?

Tabel 3.9

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Ada Tidaknya

Kolom Surat Warga Dalam Website Layanan Online CPNS

Kriteria Jawaban		Jumlah
TERROTTE SEWEGET	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	1	2
Netral	10	20
Setuju	30	60
Sangat Setuju	9	18
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.9 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai informasi ada tidaknya kolom surat warga dalam website layanan online CPNS adalah setuju sebesar 60% (30 orang), sangat setuju sebesar 18% (9 orang), netral sebesar 20% (10 orang), tidak setuju sebesar 2% (1 orang) serta tidak ada responden yang menjawab sangat tidak setuju

(0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban jelas sehingga hal tersebut dapat berarti bahwa bahwa tanggapan responden terhadap informasi mengenai adanya surat warga dapat membantu *user* untuk menyampaikan aspirasinya sebagai bentuk komunikasi antara pemerintah dengan khalayak.

Hal ini senada dengan pendapat Indrajit, dkk (2005: 53-57) yaitu interactivity dari website layanan CPNS online harus mampu membantu pemerintah dalam menjalin relasi yang "intim" dengan konstituennya di dunia maya. Aspek interactivity disini juga bisa berpengaruh terhadap psikologi publik dalam hal proses terjadinya timbal balik antara pemerintah dengan rakyat yang bermuara pada terselenggaranya good governance.

# g. Apakah anda pernah membuka kolom surat warga tersebut?

Tabel 3.10

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Frekuensi Membuka

Kolom Surat Warga Dalam Website Layanan Online CPNS

Kriteria Jawaban		Jumlah
Terretia sawaoan	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	1	2
Netral	4	8
Sering	25	50
Selalu	20	40
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan tabel 3.10 di atas, maka mayoritas jawaban responden mengenai frekuensi membuka kolom surat warga dalam website layanan online CPNS yaitu sering sebesar 50% (25 orang), selalu sebesar 40% (20 orang), netral sebesar 8% (4 orang), jarang sebesar 2% (1 orang) dan tidak ada jawaban tidak pernah dari responden (0%). Hal tersebut berarti khalayak sering membuka surat warga untuk berpatisipasi dalam mensukseskan demokrasi yang ada di negara Indonesia.

Hal ini sesusi dengan pendapat Indrajit, dkk (2005, 55-57) yang menyatakan bahwa meningkatnya partisipasi masyarakat di dunia maya pada kegiatan politik dan pemerintahan akan mampu meningkatkan proses demokratisasi yang sudah ada.

h. Apakah anda pernah berpartisipasi dengan mengirimkan keluhan dalam kolom tersebut?

Tabel 3.11

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Frekuensi

Pengiriman Pesan Keluhan Melalui Surat Warga Dalam Website

Layanan Online CPNS

Kriteria Jawaban	Jumlah	
Adminia Juwaoan	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	0	0
Netral	3	6
Sering	28	56
Selalu	19	38
Total	. 50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.11 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa pengiriman pesan keluhan melalui website layanan online CPNS terhadap Pemerintah daerah Kabupaten Sleman adalah sering sebesar 56% (28 orang), selalu sebesar 38% (19 orang), netral sebesar 6% (3 orang), serta tidak ada jawaban tidak pernah dan jarang dari responden (0%). Berdasarkan

hasil pada Tabel 3.11 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase terbesar adalah jawaban sering, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pengiriman pesan keluhan melalui surat warga dalam website layanan online CPNS termasuk dalam kategori baik.

Hal ini merupakan salah satu wujud kepedulian khalayak terhadap proses penyelenggaraan pemerintah yang sedang berlangsung, agar nantinya diharapkan mampu menyelenggarakan pemerintahan yang transparan, akuntabel dan bersih sehingga tercipta good governance.

i. Keluhan yang anda berikan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman mengenai layanan online CPNS sudah ditanggapi dengan baik melalui website oleh pihak Pemkab Sleman, bagaimana tannggapan anda?

Tabel 3.12

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Respon yang baik dari pemerintah atas pesan yang dikirim oleh pengunjung

Kriteria Jawaban		Jumlah
Kilicila Jawabali	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Baik	4	8
Tidak Baik	10	20
Netral	13	26
Baik	20	40

3	6
50	100
	50

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.12 di atas menunjukkan sebanyak 40% (20 orang) responden menilai bahwa respon yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Sleman melalui website layanan online sudah baik. Kemudian sebanyak 6% (3 orang) responden yang lain menilai bahwa respon online CPNS yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Sleman melalui website tersebut sudah sangat baik. Dan netral sebesar 26% (13 orang), serta tidak baik sebesar 20% (10 orang) dan sangat tidak baik sebesar 4% (8 orang). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.12 tersebut mayoritas responden menyatakan bahwa respon online CPNS yang diberikan oleh Pemerintah Daerah Sleman melalui website sudah baik. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian responden telah merasa puas dengan respon informasi yang diberikan melalui website Pemerintah Daerah Sleman.

Dari tabel diatas diperoleh mayoritas responden menyatakan bahwa pesan dan keluhan yang mereka kirimkan melalui kolom surat warga direspon dengan baik oleh pihak Pemkab Sleman. Yaitu dengan mendapatkan balasan atas pesan dan keluhan yang telah mereka kirim. Namun tidak semuanya diberikan respon karena jumlah kritik dan saran yang terlalu banyak. Bukan hanya warga atau masyarakat Sleman saja yang mengirimkan pesan dan keluhan,

tapi juga masyarakat dari daerah lain. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pesan dan keluhan yang Anda berikan kepada Pemerintah Kabupaten Sleman mengenai layanan online CPNS sudah ditanggapi dengan baik melalui website oleh pihak Pemda Sleman termasuk kurang baik.

j. Berapa lama anda mendapatkan respon atas pesan yang anda kirim melalui kolom tersebut?

Tabel 3.13

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Waktu Merespon pesan yang dikirim

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
2 minggu	0	0
1 minggu	1	2
4-6 hari	4	8
2-4 hari	25	50
1-2 hari	20	40
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.13 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa waktu merespond terhadap pesan yang dikirim oleh pengunjung dari Pemda Sleman di website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman adalah 2-4 hari

sebesar 50% (25 orang), 1-2 hari sebesar 40% (20 orang), 4-6 hari sebesar 8% (4 orang), 1 minggu sebesar 2% (1 orang) dan tidak ada jawaban 2 minggu dari responden (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.15 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak adalah 2-4 hari setelah dikirim, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap waktu merespond terhadap pesan yang dikirim Pemerintah Kabupaten Sleman kepada masyarakat melalui website layanan online termasuk dalam kategori baik. Responden menilai bahwa pemerintah telah memberikan pelayanannya dengan cepat. Dan dapat dikatakan bahwa pelayanan pemerintah secara online dalam merespon pesan masyarakat selama 2-4 hari sudah cukup memuaskan bagi masyarakat.

## Usability

k. Apakah pada saat anda membuka website layanan online CPNS membutuhkan waktu lebih dari 10 detik untuk menampilkan satu halaman penuh website?

Tabel 3.14

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Website Beroperasi

Dengan Cepat

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	2
Netral	3	6
Setuju	28	56
Sangat Setuju	19	38
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.14 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa website layanan online CPNS Pemerintah Kabupaten Sleman beroperasi dengan cepat yaitu jawaban responden yang menyatakan cepat sebesar 56% (28 orang) dan sangat cepat sebesar 38% (19 orang), netral sebesar 6% (3 orang), dan tidak ada jawaban lambat dan sangat lambat dari responden (0%). Berdasarkan hasii pada Tabel 3.14 tersebut dapat

diketahui bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak adalah cepat. Para pengunjung tinggal membuka website Sleman dengan alamat http://.cpns.slemankab.go.id, kemudian tekan enter, maka halaman homepage layanan online akan tampil dengan halaman penuh dalam waktu kurang dari 10 detik, sehingga hal ini dapat disimpulkan website layanan CPNS online Pemda Sleman beroperasi dengan cepat.

Hasil yang tercantum pada tabel 3.13 tersebut sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Pavlik & Dennis, (1996:149) yaitu layanan online tersebut merupakan jaringan telekomunikasi publik yang memiliki kapasitas besar serta kecepatan yang luar biasa cepat dalam mengirimkan informasi kepada penggunaya melalui sebuah website di internet, serta berkembang menjadi sebuah media komunikasi yang paling efektif.

1. Menurut anda, dilihat dari pilihan warna apakah tampilan homepage website Sleman sudah tepat?

Tabel 3.15

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Pilihan Warna *Hompage* 

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Tepat	0	0
Tidak Tepat	1	2
Netral	10	20 · ·
Tepat	36	72
Sangat Tepat	3	6
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.8 di atas menunjukkan, mayoritas jawaban responden menilai bahwa warna tampilan website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sudah tepat sebesar 72% (36 orang). Kemudian sebesar 6% (3 orang) responden menilai bahwa warna tampilan website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman sangat tepat. Sebesar 20% (10 orang) responden menilai bahwa warna tampilan website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman, dan tidak ada jawaban sangat tidak tepat dari responden (0%). Berdasarkan hasil

pada Tabel 3.9 dapat diketahui bahwa sebagian besar responden memberikan jawaban tepat, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap pilihan warna tampilan pada website layanan online CPNS Pemerintah Kabupaten Sleman tepat.Karena pilihan warna yang digunakan tidak terlalu mencolok dan menarik.

m. Penggunaan Bahasa Indonesia yang mudah dipahami dalam Website Layanan Online CPNS.

Tabel 3.16

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Penggunaan Bahasa
Indonesia yang Mudah Dipahami dalam Website Layanan Online
CPNS

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Sulit Dipahami	0	0
Sulit Dipahami	1	2
Netral	7	14
Mudah Dipahami	33	66
Sangat Mudah	9	18
Dipahami		
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.16 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa penggunaan bahasa pada website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Sleman mudah dipahami sebesar 66% (33 orang) dan sebesar 18% (9 orang) responden menilai bahwa bahasa yang digunakan dalam website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Sleman sangat mudah dipahami. Sebanyak 14% (7 orang) responden menyatakan netral dan sisanya jawaban slit dipahami sebesar 1% (2 orang ) serta tidak ada jawaban sangat sulit dipahami dari responden (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.16 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase jawaban terbesar adalah mudah dipahami.Bahasa atau kata-kata yang digunakan dalam directory CPNS singkat namun jelas, jadi para pengunjung dapat memahaminya dengan mudah.Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap website layanan online CPNS Pemerintah Kabupaten Sleman menggunakan bahasa yang mudah dipahami termasuk baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Gold Schmidt selain website mudah diakses, tetapi isi website juga memiliki arsitektur yang jelas, penggunaan bahasa yang dapat dipahami dan mudah dibaca.

n. Informasi yang disajikan dalam website layanan online CPNS sangat up to date, bagaimana tanggapan anda?

Tabel 3.17

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Infomasi

Pada Website Layanan Online CPNS yang Update

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Up to	0	0
date		-
Tidak Up to date	0	0
Netral	15	30
Up to date	31	62
Sangat Up to date	4	8
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.17 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa informasi yang ada pada website layanan online CPNS Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman up to date adalah sebesar 62% (31 orang) dan sangat up to date sebesar 8% (4 orang), netral sebesar 30% (15 orang), dan sisanya tidak ada jawaban tidak up to date serta sangat tidak up to date dari responden (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.17 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak adalah up to

date.Informasi yang disajikan dalam directory CPNS selalu berganti, karena pendaftaran dan penerimaan CPNS ini selalu diadakan setiap tahun jadi informasi yang disajikan juga selalu up to date.Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap informasi layanan online CPNS pada websitePemerintah Kabupaten Sleman selalu disajikan up to date termasuk baik.

Hal ini sesuai dengan pendapat dari Gold Schmidt (2002) dalam Indrajit, (2005:53-57) salah satu alat ukur kinerja dan efektifitas website-egovernment sebagai perwujudan layanan online kepada publik yaitu mengembangkan isi website yang akan dikomunikasikan kepada target yang telah ditentukan. yang menyajikan informasi tentang isu-isu hangat dimasyarakat, sehingga hal tersebut dapat dikatakan informasi yang disajikan di website selalu up to date.

# o. Apakah di dalam website terdapat polling online?

Pada Website Layanan Online CPNS

Tabel 3.18  $\label{eq:continuous} \mbox{Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Ada Tidaknya $Polling}$   $\mbox{Online}$ 

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Sangat Tidak Setuju	0	0
Tidak Setuju	0	0
Netral	10	20
Setuju	21	42
Sangat Setuju	19	38
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.18 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden untuk pertanyaan mengenai ada tidaknya polling online adalah setuju sebesar 42% (21 orang) dan sangat setuju sebesar 38% (19 orang), netral sebesar 20% (10 orang), serta tidak ada jawaban tidak setuju dan sangat tidak setuju dari responden (0%). Berdasarkan hasil pada Tabel 3.20 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase jawaban yang terbanyak adalah setuju, maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap adanya polling online yang disediakan pihak Pemerintah

Kabupaten Sleman melalui website layanan online CPNS termasuk baik.

p. Apakah anda pernah ikut berpartisipasi dalam jajak pendapat (polling online) diatas?

Tabel 3.19

Deskripsi Tanggapan Responden Tentang Fekuensi Partisipasi *User*Dalam *Polling Online* Melalui *Website* Layanan *Online* CPNS

Kriteria Jawaban	Jumlah	
	Dalam orang	Dalam persentase (%)
Tidak Pernah	0	0
Jarang	4	8
Netral	12	24
Sering	31	62
Selalu	3	6
Total	50	100

Sumber: Data primer yang diolah, 2010, dalam lampiran 2

Berdasarkan Tabel 3.19 di atas menunjukkan bahwa mayoritas jawaban responden menilai bahwa partisipasi polling online yang mereka berikan kepada Pemerintah Daerah Kabupaten Sleman mengenai layanan online CPNS adalah sering dilakukan oleh masyarakat (user) yaitu yang menjawab sering sebesar 62% (31 orang), selalu sebesar 6% (3 orang), netral sebesar 24% (12 orang), jarang sebesar 8% (4 orang) serta tidak ada jawaban tidak pernah 0%.

Berdasarkan hasil pada Tabel 3.19 tersebut dapat diketahui bahwa jumlah persentase jawaban terbanyak adalah sering. Hal tersebut berarti bahwa masyarakat (user) selalu berpatisipasi aktif dan secara terus menerus menggunakan polling online untuk memberikan masukan kepada pemerintah, baik berupa kritik atauu saran agar tercipta good governance. Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa tanggapan responden terhadap partisipasi polling online mengenai layanan online CPNS sudah baik. Hal tersebut sesuai dengan pendapat Gold Schmidt (2002) dalam Indrajit, (2005:53-57) yang menyatakan bahwa website layanan online harus memungkinkan terjadinya komunikasi dua arah untuk transaksi pertukaran data dari dua belah pihak secara bergantian antara pemerintah dengan audience untuk mencapai good governance.

### B. Pembahasan

Dari hasil penyajian data menunjukkan bahwa tanggapan para responden mengenai berbagai aspek teknologi informasi dan komunikasi yang digunakan serta ditampilkan dalam website layanan online CPNS Pemkab Sleman, pada dasarnya memberikan tanggapan yang positif. Hal tersebut berarti bahwa dengan adanya e-government yang telah dibuat oleh Pemkab Sleman mampu memberikan lebih banyak manfaat. Pada dasarnya, tujuan dari e-government adalah menyediakan informasi kepada warga, pelayanan yang lebih baik dan pemberdayaan masyarakat melalui ketersediaan akses terhadap teknologi komunikasi dan informasi (ICT) serta partisipasi dalam pengambilan keputusan kebijakan publik.

Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa layanan online CPNS yang disediakan oleh Pemkab Sleman dalam website sudah baik dan bisa dikatakan sukses. Hal tersebut dapat dilihat dari empat aspek yang dikemukakan oleh Gold Schmidt yaitu, content, interactivity, usability, dan innovation (Indrajit, 2005:53-57)

Dilihat dari aspek content, yaitu "jantung" dari sebuah website atau isi yang akan dikomunikasikan dalam sebuah website. Isi dari sebuah website harus sesuai dengan target yang sudah ditentukan Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa isi informasi yang disediakan dalam website Pemkab Sleman sudah lengkap dan sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh responden. Beberapa informasi yang disediakan dalam website layanan online CPNS tahun 2009 antara lain: informasi mengenai persyaratan penerimaan

CPNS, informasi mengenai alur proses penerimaan CPNS, tahapan pendaftaran CPNS, informasi mengenai petunjuk pengisian penerimaan CPNS, informasi mengenai contoh penulisan surat lamaran. Masyarakat lebih menginginkan cara-cara yang instant untuk memenuhi kebutuhannya. Salah satunya kebutuhan masyarakat akan informasi yang dapat langsung diakses melalui internet dan dapat diperoleh dengan cara yang cepat serta mudah. Masyarakat yang tadinya harus mendatangi instansi terkait untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkannya dalam hal ini informasi mengenai penerimaan dan pendaftaran CPNS di Pemkab Sleman. Sekarang dengan adanya website, masyarakat akan lebih mudah mendapatkan informasi dan mendaftar CPNS secara online.

Dilihat dari aspek *interactivity*, yaitu terjadinya proses timbal balik antara pemerintah dengan masyarakatnya. Salah satu bentuknya adalah kolom surat warga. Masyarakat dapat berpartisipasi dengan cara mengirimkan pesan dan keluhan kepada pihak Pemkab Sleman melaui *website*, kemudian pihak Pemkab akan memberikan respon dengan memberikan balasan atas pesan keluhan yang telah kita kirim. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian responden telah memanfaatkan *website* sebagai media untuk berkomunikasi secara interaktif pada link-link yang tersedia, sebagai contoh disini adalah kolom surat warga. Hal ini terbukti bahwa responden mengetahui tentang adanya kolom surat warga ini, bahkan mereka juga telah ikut berpartisipasi dengan mengirim pesan melalui kolom tersebut. Pihak Pemkab juga telah memberikan respon yang baik terhadap pesan serta

keluhan yang telah dikirim, meskipun pihak Pemkab tidak langsung membalas pesan yang dikirim saat itu juga karena harus menunggu beberapa hari. Akan tetapi responden menilai bahwa pemerintah Sleman telah memberikan pelayanannya dengan cepat dan dapat dikatakan bahwa pelayanan pemerintah melalui website secara *online* dalam merespon pesan masyarakat sudah cukup memuaskan bagi masyarakat.

Dilihat dari aspek usability, yaitu kemudahan dalam mengakses situs website e-government. Elemen-elemen yang terdapat dalam aspek ini antara lain kecepatan beroperasinya website, tampilan, penggunaan bahasa, dan penyajian informasinya yang selalu up to date. Dari hasil penelitian ini menunjukan bahwa dari aspek usability sudah baik. Dapat dilihat dari kecepatan dalam membuka satu halaman penuh website yang tidak lebih dari 10 detik. Pilihan warna homepage pada website sangat menarik, tidak menggunakan warna-warna yang terlalu mencolok dan menusuk mata. Bahasa yang digunakan dalam penyajian informasi adalah bahasa indonesia yang baik dan mudah dipahami. Responden menyatakan bahwa mereka memahami pilihan kata-kata yang disajikan. Informasi yang disajikan juga selalu up to date yaitu selalu diperbaharui setiap hari. Sehingga dapat dikatakan bahwa dari aspek usability sudah baik dan memuaskan.

Dilihat dari aspek innovation, yaitu ide-ide kreatif pembuat website sehingga dapat meningkatkan jumlah pengguna website. Hal ini dapat dilihat dengan adanya polling online di dalam website Pemkab Sleman. Disini masyarakat memiliki kesempatan untuk ikut berpartisipasi dalam

memberikan penilaiannya terhadap kualitas *website*, sehingga Pemkab dapat memperbaiki kekurangan agar bisa menjadi lebih baik untuk kedepannya.